

**JUDUL**

**KEGAGALAN POPULISME ISLAM DALAM KONTEKS**

**LOKALISASI KEKUASAAN DI KABUPATEN BANGKALAN**

SKRIPSI



Disusun oleh

**VERONICA KADISTA PUTRI**

**NIM: 071611333068**

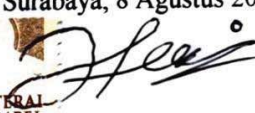
PROGRAM STUDI: ILMU POLITIK  
DEPARTEMEN: ILMU POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
Semester Genap 2021/2022

### Halaman Pernyataan Tidak Melakukan Plagiat

Bagian atau keseluruhan isi Skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan (langsung ataupun tidak langsung) dalam isi Skripsi.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 8 Agustus 2022



Veronica Kadista Putri

**KEGAGALAN POPULISME ISLAM DALAM KONTEKS LOKALISASI  
KEKUASAAN DI KABUPATEN BANGKALAN**

SKRIPSI

Maksud: Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 pada  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga

Disusun oleh

**VERONICA KADISTA PUTRI**

**NIM. 071611333068**

PROGRAM STUDI: ILMU POLITIK  
DEPARTEMEN: ILMU POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA

Semester Genap 2021/2022

### **Halaman Persembahan**

Penelitian skripsi ini dapat diselesaikan karena dukungan dari berbagai pihak. Terutama, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada dosen pembimbing Bapak Airlangga Pribadi Kusman, S.IP., M.Si., Ph.D. yang memberi kritik dan saran membangun melalui pengetahuan yang dimiliki serta kesabaran dalam membantu proses penyelesaian penulisan skripsi ini.

Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada para dosen atas pengetahuan yang diberikan selama ini yang disebutkan satu per satu berdasarkan daftar dosen tercantum pada laman Depol yaitu Bapak Prof. A. Ramlan Surbakti, Bapak Prof. Kacung Marijan, Bapak Prof. Budi Prasetyo, Ibu Dr. Siti Aminah, Bapak Dr. Kris Nugroho, Ibu Dr. Dwi Windyastuti, Bapak Drs. Priyatmoko, Bapak Drs. Wisnu Pramutanto, Bapak Drs. Haryadi, Bapak Drs. Aribowo, Bapak Drs. Sutrisno, Bapak Drs. Muhammad Asfar, Bapak Ucu Martanto, Bapak Ali Sahab, Bapak Fahrul Muzaqqi, Bapak Hari Fitrianto.

Teruntuk kakak tingkat sekaligus teman diskusi penulis yang telah memberikan banyak dukungan dan bantuan, terima kasih kepada Mas Deda Rainditya dan Mbak Sandry Saraswati. Terima kasih pula penulis ucapkan kepada Mbak Mar'ah dan Mas Avi yang memotivasi penulis menyelesaikan tulisan ini. Terima kasih kepada teman sekaligus rekan-rekan penulis Bagus Feri, Miko, Nafis, Jack, Faricha, Ita, Seto, Arta dan lainnya yang tak dapat disebutkan satu per satu karena keterbatasan tempat.

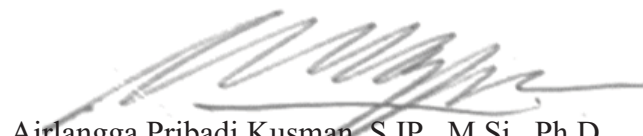
Tulisan ini tidak dapat diselesaikan tanpa dukungan dari keluarga tercinta. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada kedua orang tua penulis, kakak penulis, dan kedua adik penulis yang selalu memberikan doa dan semangat.

### **Halaman Persetujuan Pembimbing**

JUDUL: Kegagalan Populisme Islam dalam Konteks Lokalisasi Kekuasaan  
di Kabupaten Bangkalan

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk diujikan.

Dosen Pembimbing



Airlangga Pribadi Kusman, S.IP., M.Si., Ph.D.  
NIP. 197611232003121001

## HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI

Skripsi ini telah diujikan dan disahkan dihadapan Komisi Penguji

Program studi: Ilmu Politik

Departemen: Ilmu Politik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga

Pada hari: Senin

Tanggal: 3 Oktober 2022

Pukul: 09.00 – 11.00 WIB

Komisi Penguji terdiri dari:

Ketua Penguji



Dr. Muhammad Asfar, Drs., M.Si.  
NIP. 196410161990031002

Anggota



Airlangga Pribadi Kusman, S.IP., M.Si., Ph.D.  
NIP. 197611232003121001

Anggota



Ali Sahab, S.IP., MSi.  
NIP. 198206032009121001

### Abstrak

Penelitian ini membahas tentang kelanjutan dari kebangkitan populisme Islam yang menjadi permainan oligarki dalam Pemilu nasional pada saat kekuasaan politik di Indonesia masih terlokalisasi – yang kemudian memunculkan arena politik lokal tersendiri – sebagaimana manifestasi politik lokal di Kabupaten Bangkalan. Terserapnya wacana politik Islam dalam menjelaskan kondisi marginalisasi struktural dan pengarusutamaan nilai-nilai Islam konservatif di masyarakat Bangkalan tidak bisa dipisahkan dari kepentingan elite lokal yang mendominasi lokalisasi kekuasaan di Indonesia pasca reformasi. Dari kondisi tersebut, penelitian ini ditulis berdasarkan perumusan masalah terkait bagaimana mekanisme populisme Islam di level lokal dan relasi yang terbentuk antara elite lokal dan oligarki politik dalam agenda populisme Islam. Dengan menggunakan teori populisme Islam yang diintrodusir oleh Hadiz (2016) dielaborasi melalui kerangka konsep politik “ummah”, logika homogenisasi, hingga strategi kendaraan organisatoris. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan “critical thinking” dikarenakan penulis harus menemukan partikularitas dari universalitas kajian populisme. Sumber analisis data primer berasal dari wawancara sedangkan data sekunder bersandar pada kajian pustaka berbasis internet, data laporan, dan literature. Hasil penelitian menunjukkan terdapat peran signifikan dari elite lokal untuk mengartikulasikan imaji politik di Kabupaten Bangkalan sebagai instrument baik kepentingan pribadi maupun kepentingan elite nasional di atasnya. Dampak dari populisme tersebut sekaligus membuat pengarusutamaan nilai-nilai Islam yang kaku karena dalam politik mulai menguat kepentingan partai nasionalis memakai simbol-simbol Islam untuk memobilisasi dukungan suara massa.

**Kata Kunci:** populisme Islam, elite lokal, lokalisasi kekuasaan, pemilu, “ummah”

### Abstract

This study discusses the continuation of the rise of Islamic populism which became an oligarchic game in the national elections at a time when political power in Indonesia was still localized – which then gave rise to its own local political arena – as the manifestation of local politics in Bangkalan Regency. The absorption of Islamic political discourse in explaining the conditions of structural marginalization and mainstreaming conservative Islamic values in Bangkalan society cannot be separated from the interests of local elites who dominate the localization of power in post-reform Indonesia. Based on these conditions, this research was written based on the formulation of problems related to the mechanism of Islamic populism at the local level and the relationships formed between local elites and political oligarchs in the Islamic populism agenda. By using the theory of Islamic populism introduced by Hadiz (2016), it is elaborated through the framework of the political concept of "ummah", the logic of homogenization, to the organizational vehicle strategy. This type of research is descriptive qualitative with a "critical thinking" approach because the author must find the particularity of the universality of the study of populism. Sources of primary data analysis come from interviews while secondary data relies on internet-based literature reviews, report data, and literature. The results showed that there was a significant role of the local elite in articulating the political image in Bangkalan Regency as an instrument for both personal interests and the interests of the national elite above it. The impact of populism at the same time made the mainstreaming of rigid Islamic values because in politics began to strengthen the interests of nationalist parties using Islamic symbols to mobilize support for mass votes.

**Keywords:** Islamic populism, local elite, localization of power, election, "ummah"

## KATA PENGANTAR

Periode yang disebut-sebut sebagai kebangkitan populisme Islam di Indonesia terjadi ketika situasi sosial, ekonomi, dan politik pada konteks dimana lokalisasi kekuasaan tengah mengambalikah sistem politik di Indonesia. Sebagai konsekuensi dari perubahan institusi ini kelompok yang terdiri dari elite lokal memiliki andil yang besar dalam demokrasi – dan dengan demikian panggung kontestasi politik.

Dengan memanfaatkan teori populisme Islam dan kajian politik lokal menggunakan analisa ekonomi politik, penelitian deskriptif kualitatif ini berupaya untuk menggambarkan mekanisme populisme Islam yang menjadi instrument dari kepentingan oligarki politik pada level lokal dan peran dari elite lokal yang turut menyukseskan agenda tersebut di arena politik lokal Kabupaten Bangkalan. Peran elite lokal sebagai aktor strategis dalam proses mobilisasi dukungan suara massa menjadi dimungkinkan karena faktor historis yang mengakar terkait dengan kebijakan massa mengambang Orde Baru dan secara kultural pengkondisian masyarakat dalam menerima penggalangan dukungan berbasis politik identitas.

Oleh karena itu, terdapat kecenderungan bahwa populisme Islam yang menguat bersifat tidak membawa tekanan yang progresif atas akumulasi kekecewaan terkait persoalan ekonomi dan politik dari arus bawah yang sejak dulu terpinggirkan dari proses-proses pembangunan. Sementara itu, narasi dan simbol-simbol keislaman terus direproduksi untuk kepentingan elektoral. Hal ini meningkatkan intoleransi tanpa perbaikan kehidupan masyarakat yang signifikan.

## DAFTAR ISI

|                                                  |     |
|--------------------------------------------------|-----|
| Halaman Judul Dalam .....                        | i   |
| Halaman Pernyataan Tidak Melakukan Plagiat ..... | ii  |
| Maksud Penulisan Skripsi .....                   | iii |
| Halaman Persembahan .....                        | iv  |
| Halaman Persetujuan Pembimbing .....             | v   |
| Halaman Pengesahan Panitia Penguji .....         | vi  |
| Abstrak .....                                    | vii |
| Kata Pengantar .....                             | ix  |
| Daftar Isi.....                                  | x   |

## BAB I PENDAHULUAN

|                                                       |    |
|-------------------------------------------------------|----|
| 1.1 Latar Belakang .....                              | 1  |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                             | 6  |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....                            | 10 |
| 1.4 Manfaat Penelitian.....                           | 11 |
| 1.4.1 Manfaat Akademis .....                          | 11 |
| 1.4.2 Manfaat Praktis .....                           | 11 |
| 1.5 Kerangka Teori dan Konseptual.....                | 11 |
| 1.5.1 Kerangka Teoritik .....                         | 12 |
| 1.5.2 Pengantar Populisme .....                       | 13 |
| 1.5.3 Populisme Islam: Tawaran Teoritik .....         | 17 |
| 1.5.4 Populisme Islam di Indonesia .....              | 25 |
| 1.5.5 Populisme Islam dalam Kepentingan Oligarki..... | 26 |
| 1.5.6 Elite Lokal dalam Pentas Demokrasi .....        | 27 |
| 1.6 Metodologi Penelitian .....                       | 29 |
| 1.6.1 Pendekatan dan Fokus Penelitian.....            | 29 |
| 1.6.2 Tipe Penelitian .....                           | 30 |
| 1.6.3 Lokasi Penelitian.....                          | 30 |
| 1.6.4 Subyek Penelitian.....                          | 30 |

|                                    |    |
|------------------------------------|----|
| 1.6.5 Teknik Pengumpulan Data..... | 31 |
| 1.6.6 Teknik Analisis Data.....    | 33 |

## BAB II GAMBARAN UMUM

|                                                                                     |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 2.1 Good Governance dan Kebebasan Politik di Era Pasca-Otoritarian.....             | 35 |
| 2.1.1 Transisi Demokrasi dan Dinamika Politik Kekuasaan Kabupaten<br>Bangkalan..... | 36 |
| 2.2 Konfigurasi Politik Kabupaten Bangkalan.....                                    | 37 |
| 2.2.1 Pra-Pemilu 2019 .....                                                         | 38 |
| 2.2.2 Pasca Pemilu 2019.....                                                        | 39 |
| 2.3 Afiliasi Politik Pondok Pesantren di Kabupaten Bangkalan .....                  | 41 |
| 2.3.1 Keterlibatan Kyai dalam Konstelasi Politik Nasional .....                     | 41 |

## BAB III TEMUAN DAN ANALISIS

|                                                                                                                                           |     |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 3.1 Skema Penulisan.....                                                                                                                  | 50  |
| 3.2 Politik Populis: Kepentingan Elektoral Faksi Oligarki.....                                                                            | 50  |
| 3.2.1 Momentum Politik Jokowi vs Prabowo .....                                                                                            | 56  |
| 3.2.2 Kontroversi Agama 212 .....                                                                                                         | 59  |
| 3.2.3 Peran Agama dalam Akumulasi Kekecewaan Sosial Ekonomi<br>Politik di Arus Bawah dalam Kanal Demokrasi di Kabupaten<br>Bangkalan..... | 74  |
| 3.3 Kegagalan Politik Populis Islam di Bangkalan: Logika Homogenisasi<br>dalam Mengolah Sentimen Populisme Islam.....                     | 80  |
| 3.3.1 Kekalahan Prabowo di Bangkalan.....                                                                                                 | 86  |
| 3.3.2 Gagasan Politik “Ummah”: Siapa yang dikecualikan dari Ummah .....                                                                   | 88  |
| 3.3.3 Organisasi Kendaraan dan Kegagalan Strategi Perluasan Basis<br>Dukungan .....                                                       | 94  |
| 3.4 Pertemuan Kepentingan Oligarki dan Elite Lokal.....                                                                                   | 101 |
| 3.4.1 Perebutan Sumberdaya di Institusi Publik.....                                                                                       | 102 |
| 3.5 Elite Lokal dan Perjuangannya.....                                                                                                    | 102 |
| 3.6 Dampak Perkembangan Populisme Islam terhadap Kondisi                                                                                  |     |

|                                                                   |     |
|-------------------------------------------------------------------|-----|
| Sosial-Ekonomi serta Kualitas Demokrasi Pasca<br>Pemilu 2019..... | 118 |
| BAB IV PENUTUP                                                    |     |
| 4.1 Simpulan.....                                                 | 120 |
| 4.2 Saran.....                                                    | 123 |
| DAFTAR PUSTAKA.....                                               | 125 |